



Lembaga Pengembangan Pendidikan Manajemen Teknologi
dan Bimbingan Masyarakat Makarioz

CONTENTS

1. ANALISIS PENELITIAN KUALITATIF DENGAN LIMA PENDEKATAN (BIOGRAFI, FENOMENOLOGI, TEORI GROUNDED, STUDI KASUS, DAN ETNOGRAFI)
ERNIE BERTHA NABABAN
2. ANALISIS PENELITIAN KUALITATIF DENGAN LIMA PENDEKATAN (BIOGRAFI, FENOMENOLOGI, TEORI GROUNDED, STUDI KASUS, DAN ETNOGRAFI)
ERNIE BERTHA NABABAN
3. PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI DI DESA KAMPUNG NANGKA CABUNGAN KECAMATAN LAWE BULAN ACEH TENGGARA
FATWIANY
4. IDENTIFIKASI MODEL DAN BOBOT LOKASI GSTAR (GENERALIZED SPATIO TEMPORAL AUTOREGRESSIVE) JUMLAH WISATAWAN TIGA TEMPAT WISATA DI KAWASAN DANAU TOBA
IKE FITRIYANINGSIH
5. KAJIAN IDENTITAS VISUAL BRAND SAMOSIR (STUDI KASUS: VISIT SAMOSIR YEAR 2014)
RIYANTHI ANGRAINI SIANTURI
6. PRODUKSI BIOHIDROGEN DARI AIR LIMBAH RIEN SAKIMANA
7. APLIKASI FUZZY PADA BIDANG KEDOKTERAN DALAM PENDIAGNOSAAN PENYAKIT
MUKHAMMAD SOLIKHIN
8. PENAMBAHAN DATA INVENTORI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK KLASIFIKASI
EKA TRISNO SAMOSIR
9. PENGUKURAN PRESTASI DOSEN DALAM PUBLIKASI JURNAL GOOGLE SCHOLAR DAN SCOPUS MENGGUNAKAN ANALISIS FAKTOR DI INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
RISMAL
10. PEMODELAN DATA DENGAN FULLY COMMUNICATION ORIENTED INFORMATION MODELING (FCO-IM) SEBAGAI SOLUSI ALTERNATIF MENGHASILKAN MODUL DATA DENGAN BENTUK TABEL NORMAL
TOGU NOVRIANSYAH TURNIP
11. OPTIMISASI SISTEM TRANSPORTASI LUBI KAYU BERBASIS ASSIGNMENT MODEL SEBAGAI BAHAN BAKU INDUSTRI TAPIOKA
HADE SUTANTO SARAGI
12. PENGARUH JUMLAH PENGUSAHA KENA PAJAK, SURAT PEMBERITAHUAN MASA, INFLASI DAN KONSUMSI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DI KOTA MEDAN
MARDIAH HASANAH NASLUTION
13. ANALISIS PENGARUH FAKTOR PERENCANAAN TERHADAP PENYERAPAN ANGGARAN PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA
HENDRIK SAMOSIR
14. PENGARUH INSENTIF DAN SISTEM PENGGAJIAN TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI RESTORAN GARUDA MEDAN PADA TAHUN 2016
DRA. HJ. NJRUL IZZAH IMM
15. PENGARUH HARGA DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN PADA PT. MULTIKARYA BISNIS PERKASA
ROSINTA ROMAULT SITILMIFANG
16. PENGARUH QUICK RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
Rosanna Purha
17. TEKNOLOGI JARINGAN KOMPUTER DAN PERKEMBANGANNYA
HEDAYATULLAH, M. KOTI
18. PERANCANGAN APLIKASI PENCAHAIAN (SEARCHING) FILE DENGAN MENGGUNAKAN METODE BEST FIRST SEARCH
JUNA ESKA, M. KOTI
19. POTENSI FITOREMEDIASI LOGAM BERAT (Cd²⁺ DAN Hg²⁺) DARI BATERAI BEKAS MENGGUNAKAN TANAMAN AKAR WANGI (KOKO TAMPUDDLON1*), LANNA RENI GUSTIANTY2), LOKOT RIDWAN BB 3)
20. GAMBARAN PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 0-1 TAHUN TENTANG PENYAKIT CAMPAK DI KLINIK HARAPAN IBU MEDAN TAHUN 2016
SITI ARIAH
21. EVALUASI PELAKSANAAN TERTIB ADMINISTRASI DAN KOORDINASI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PRGAWAT KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA TANJUNG BALAI
FAUZI
22. STUDI EFEKTIVITAS MEKANISME TRANSMISI KEBIJAKAN MONETER DI INDONESIA
MANGASA PANJAITAN



JURNAL ILMIAH MAKSITEK

DEWAN REDAKSI

- Penasehat** : Ketua Dewan Pembina LP2MTBM MAKARIOZ
- Mitra Bestar** : Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M.
Dr. Ahmad Subagyo
Dr. Sumitro, S.E., M.Si
Dr. Parapat Gultom, M.SiE.
Dr. Nikous Soter Sihombing, S.T., S.Kom., M.M.
- Ketua Dewan Redaksi** : Sunday Ade, S.E., M.Si.
- Sekretaris** : Terry Novlar Panggabean, S.Kom., M.Kom.
- Redaktur** : Amril Anas, S.E., M.Si.
M. Iqbal Harahap, S.E., M.Si.
Jeudi Agustina TP Sianturi, S.E., M.Si.
Rebecca Evadine, S.E., M.Si.
Dina Rosmanelliana, S.E., M.Si.

Alamat Redaksi :

LP2MTBM MAKARIOZ
Jl. Menteng Raya No. 365 B Medan 20228
Telp/Fax : (061) 786 4537
Email : journalmaksitek@gmail.com
Website : <http://journalmaksitek.id>

Lembaga Pengembangan Pendidikan Manajemen Teknologi
dan Bimbingan Masyarakat Makarioz

1. ANA
ILMA
TEORI
ETNOG
ERNE

2. ANA
ILMA
TEORI
ETNOG
ERNE

3. PENG
REHIL
KAMPU
JAWA
FATWA

4. IDEN
OSTAR
AUTOR
TEMPA
THE PPT

5. KAJIA
STUDI
RYANTI

6. PRODI
RENERA

7. APLIK
DILAKUK
MEKHA

8. PENAN
HENCOL
DRA TRI

9. PENGU
PUBLIKAS
NOTARUS
INSTITUT
KORRAL

10. PENG
GURUKUN
MODELIN
ALTERNAT
GURUKUN
TODU MO

11. OPTIK
KORU BER
SAYUR DA
KANGI SUR

Leit

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR PERENCANAAN TERHADAP PENYERAPAN
ANGGARAN PADA DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA UTARA**

**HENDRIK SAMOSIR
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN**

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of planning factors on budget absorption at the Department of Youth and Sports of North Sumatra Province. The sample in this research are 30 respondents who occupy position in the field related to budget, among others are commitment maker, executor of technical activity, signing officer of pay order and treasurer of finance at Department of Youth and Sports of North Sumatra Province. Data collection techniques used in this study is by distributing questionnaires to the respondents of 30 questionnaires.

Data analysis tool used in this research is SPSS analysis tool. The result of research with simple linear regression showed that planning factor has positive and significant influence to budget absorption.

Keywords: Planning Factor, Budget Absorption

PENDAHULUAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Dalam struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), pengeluaran pemerintah kota yang mendukung dalam pembangunan kesejahteraan masyarakat tercermin dalam belanja modal. Pelaksanaan belanja modal tersebut dalam rangka peningkatan pelayanan publik oleh pemerintah, yaitu dalam bentuk kebutuhan dasar seperti kesehatan, pendidikan, air bersih, dan transportasi, serta infrastruktur seperti jaringan jalan, sanitasi, dan fasilitas umum lainnya.

Penyusunan anggaran merupakan hal yang penting bagi suatu organisasi. Proses ini merupakan pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan satuan kuantitatif. Dalam penyusunan APBD, pemerintah daerah telah menerapkan partisipasi setiap satuan kerja dalam penyusunan anggaran masing-masing SKPD yang memuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) SKPD. Dalam RKA SKPD, masing-masing SKPD telah membuat indikator kinerja yang akan dicapai untuk setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam RKA telah memuat input, output dan outcome dari masing-masing program dan kegiatan, jadi dalam RKA telah memuat sasaran anggaran.

Salah satu fungsi anggaran adalah menentukan rencana belanja dan sumber dana yang ada seefisien mungkin. Dalam fungsi perencanaan, anggaran direncanakan dan disusun untuk menjadi suatu pedoman kerja dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan. Anggaran belanja digunakan oleh instansi atau lembaga untuk mengetahui seberapa besar dana yang akan dikeluarkan oleh instansi tersebut guna memenuhi kebutuhan belanjanya.

Peranan anggaran dalam perencanaan dicapai dengan menyatakan dalam nilai uang, besarnya input yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas yang direncanakan dalam periode anggaran. Sementara peranan anggaran dalam pengendalian dapat dicapai dengan mempersiapkan anggaran dengan cara yang dapat menunjukkan input dan sumber daya yang telah

dialokasikan kepada individu sehingga memungkinkan mereka untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka.

Faktor perencanaan sangat berpengaruh terhadap daya serap anggaran. Hal ini terlihat dari adanya anggaran kegiatan yang diblokir/tanda bintang karena belum ada data pendukung atau harus ada persetujuan terlebih dahulu dari DPR. Faktor pengadaan juga berpengaruh terhadap daya serap anggaran, karena masih sering terjadi ketidaksesuaian harga suatu barang dalam proses pengadaan. Hal itu disebabkan karena dalam menentukan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) tidak dilakukan melalui survei pasar. Uang persediaan juga memiliki pengaruh terhadap penyerapan anggaran karena dalam kegiatan pemerintahan sering adanya pengeluaran yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang tidak dapat dilakukan dengan pembayaran langsung.

Adapun daftar tabel realisasi anggaran pada tahun 2014, 2015, dan 2016 yang terjadi pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Realisasi Anggaran

Tahun	PAGU DPPA	Realisasi	%	Sisa	%
2014	69.589.990.800	58.633.100.455	84,26	10.956.890.345	15,74
2015	55.049.785.200	49.384.937.343	89,71	5.664.847.857	10,29
2016	72.503.857.000	50.881.224.844	70,17	21.622.632.156	29,83

Sumber : Data Sekunder, 2017

Dari data yang diperoleh dari Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara, realiasi anggaran yang terjadi pada tahun 2014 sampai 2015 terjadi penyerapan anggaran yang baik karena mengalami peningkatan sebesar 5,45 %. Sedangkan pada tahun 2015 sampai 2016, penyerapan anggaran mengalami penurunan yang cukup jauh sebesar 19,54 %. Hal ini yang menjadi fenomena dalam penelitian ini sehingga peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan penyerapan anggaran yang mengalami penurunan pada tahun 2016 sedangkan pada tahun sebelumnya sudah mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Perencanaan Terhadap Penyerapan Anggaran Pada Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara survei untuk mengumpulkan data dilapangan guna memperoleh gambaran tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat penjelasan (eksplonatory research) karena merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis. unit analisis dalam penelitian ini yaitu manajer rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, laboratorium, radio diagnostik, pemasaran, keuangan, akuntansi, rumah tangga, personalia.

1.1 Populasi dan Sampel

Menurut Emzir (2010) sampel untuk studi korelasional dipilih dengan menggunakan metode sampling yang dapat diterima, dan 30 subjek dipandang sebagai ukuran sampel minimal yang dapat diterima.

Dalam penelitian ini, tehnik penarikan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Menurut H.M. Burhan Bungin (2011) teknik sampling ini digunakan pada penelitian-penelitian yang lebih mengutamakan tujuan penelitian daripada sifat populasi dalam menentukan sampel penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah responden yang berkaitan langsung dengan penyerapan anggaran diantaranya, PPK (Pejabat Pembuat Komitmen), PPTK (Pejabat Pelaksana Teknis kegiatan), PP-SPM (Pejabat Penandatanganan Surat Perintah Membayar) dan bendahara pengeluaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Kriteria pada penelitian ini tidak menilai dari latar belakang pendidikan responden dan masa kerja pegawai, melainkan lebih memfokuskan pada jabatan responden yang berpengaruh langsung terkait dengan anggaran. Maka dari itu penulis menentukan sampel sebanyak 30 responden pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera utara yang dianggap mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang memadai mengenai penyerapan anggaran, serta memberikan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian.

1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Siregar (2010), Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji validitas ini dilakukan pada SKPD Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

1.3 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik yakni analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh faktor perencanaan (X) terhadap penyerapan anggaran (Y). Rumus regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dalam hal ini adalah :

Y = Penyerapan Anggaran

α = Konstanta

X1 = faktor perencanaan

β = Koefisien regresi untuk X1

e = *error term*

1.4 Uji Hipotesis

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh atau variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

Faktor Perencanaan

$H_0 : \beta_1 = 0$, artinya secara parsial faktor perencanaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

$H_1 : \beta_1 > 0$, artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

HASIL PENELITIAN DAN DATA

ANALISIS

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh suatu kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pernyataan dengan total skor variabel. Nilai uji validitas dilihat dari nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau jika nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari 0,3.

Hasil dari table dibawah ini menunjukkan nilai *Pearson Corlelation* yang berada diatas nilai r tabel pada signifikan 0,3. Dengan demikian, item pada masing – masing variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik. Hasil pengujian validitas untuk masing – masing variabel diringkas pada tabel 1 :

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	R	r table	Keterangan
Faktor Perencanaan (X ₁)			
X _{1.1}	0,541	0,3610	Valid
X _{1.2}	0,537	0,3610	Valid
X _{1.3}	0,499	0,3610	Valid
X _{1.4}	0,398	0,3610	Valid
X _{1.5}	0,691	0,3610	Valid
X _{1.6}	0,511	0,3610	Valid
X _{1.7}	0,448	0,3610	Valid
X _{1.8}	0,473	0,3610	Valid
X _{1.9}	0,686	0,3610	Valid

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan riabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing – masing variabel diringkas pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Faktor Perencanaan	.734	9	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa item dari variabel factor perencanaan menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* yang berada diatas 0,6. Dengan demikian item – item tersebut adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

Uji Hipotesis

Tabel 3
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,058	2,556		,412	,684
	Faktor Perencanaan	,169	,049	,443	2,996	,009

a. Dependent Variable: Penyerapan Anggaran

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 1,058 + 0,169 X$$

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan:

1. Konstanta

Berdasarkan hasil estimasi data dalam model regresi terdapat nilai konstanta sebesar 1,058. Nilai konstanta bertanda positif menggambarkan penyerapan anggaran mengalami kecenderungan meningkat sebesar 105,8%.

2. Faktor Perencanaan Terhadap Penyerapan Anggaran

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,996 > 2,0555$ dengan nilai signifikansi $0,009 < 0,05$, sehingga diputuskan untuk **menerima H1**. Artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran.

Pembahasan

Persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel faktor perencanaan adalah 0,169. Nilai t-hitung dari koefisien regresi faktor perencanaan adalah sebesar 2,996, sedangkan nilai t-tabel 5% dengan derajat bebas 26 (30-4) adalah sebesar 2,0555 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ sehingga diputuskan untuk **menerima H1**. Artinya secara parsial faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa factor perencanaan memberikan kontribusi positif terhadap penyerapan anggap yang ada sehingga dengan perencanaan yang baik maka akan meningkatkan penyerapan yang menjadi baik sehingga realisasi anggaran menjadi lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan realisasi anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu faktor perencanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan anggaran. Hal ini menunjukkan semakin baik faktor perencanaan akan sangat mempengaruhi peningkatan penyerapan anggaran pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara.

Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama, yaitu : perlu adanya peningkatan dalam perencanaan untuk pembentukan anggaran, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi gap yang terlalu jauh antara perencanaan dan realisasi anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

Bungin, H.M. Burhan, **Metodologi Penelitian Kuantitatif**, Edisi kedua, Cetakan Keenam, Kencana, Jakarta, 2011.

- Emzir, **Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif**, Rajawali Pers, Jakarta, 2010.
- Siregar, Syofian, **Statistika Deskriptif Untuk Penelitian**, Edisi Pertama, Cetakan Pertama: Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2010.
- Sony Yuwono, dkk., **Penganggaran Sektor Publik**, Edisi Pertama, cetakan Pertama: Bayu Media, Malang, 2005.
- Wirawan, Satya, **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran pada satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Medan“** (Skripsi Sarjana, Fakultas Sumatera Utara, Medan, 2016).
- Yusuf, M., **Langkah Pengelolaan Aset Daerah Menuju Pengelolaan Keuangan Daerah Terbaik**, Cetakan Kedua, Salemba Empat, Jakarta, 2011.

